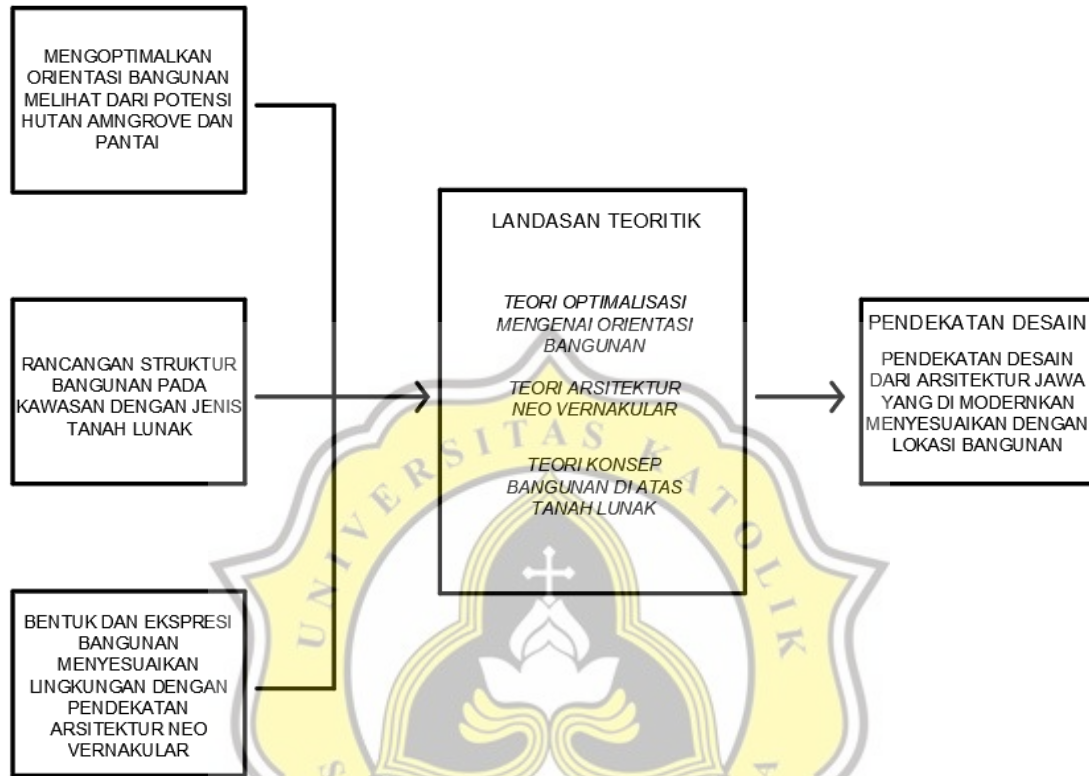


## BAB VI

### PENDEKATAN PERANCANGAN

#### 6.1 Kajian Desain Arsitektur Neo Vernakular



Gambar 6. 1 Skema pendekatan perancangan

Sumber : Analisis pribadi 2021

Pendekatan desain pada rancangan hotel resort di Kawasan pantai Istambul adalah arsitektur neo vernakular berbasis arsitektur Jawa. Menyesuaikan dengan citra lingkungan secara visual sehingga tidak merusak gaya arsitektur pada lingkungannya.

Dalam pengaplikasian pada desain, aspek desain yang digunakan adalah mengadopsi dari unsur arsitektur pada bangunan jawa. Pemilihan konsep desain ini, merupakan salah satu dari pernyataan masalah yang sudah dibuat, yaitu Bagaimana menciptakan bentuk bangunan yang mencerminkan gambaran dari arsitektur Neo Vernakular. Selain itu juga, memiliki manfaat menambah daya Tarik wisata dengan unsur kebudayaan, seperti penambahan ornament pada dalam dan luar bangunan, serta penampilan pentas budaya yang di adakan rutin setiap minggu.

Pernyataan Masalah Desain	Uraian teori
<p>Bagaimana mengoptimalkan orientasi bangunan hotel resort melihat dari potensi dari hutan mangrove dan pantai ?</p>	<p>Bangunan menghadap ke selatan, berkaitan dengan intensitas cahaya yang masuk kedalam bangunan serta berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung. Memungkinkan juga bangunan menghadap ke arah utara, karena terdapat view bagus berupa pantai.</p> <p>Menyesuaikan dengan filosofi dalam orientasi bangunan rumah tradisional Jawa, yaitu menghadap ke selatan, karena terdapat Kawasan perairan berupa sungai.</p> <p>Untuk penghawaan, penataan bangunan menyesuaikan dengan orientasi arah utara atau selatan, karena kecepatan angin pada lokasi tapak cenderung menyebar dan tidak terlalu kencang, sehingga tidak terlalu mengganggu kenyamanan pengguna.</p>
<p>Bagaimana membuat rancangan struktur bangunan hotel resort pada lokasi yang memiliki jenis tanah lunak ?</p>	<p>Bangunan memiliki ketinggian 2 – 3 lantai, sehingga beban yang dihasilkan tidak terlalu besar.</p> <p>Menggunakan pondasi tiang pancang jika memungkinkan, dan juga pondasi setempat dengan tambahan cerucuk.</p> <p>Membuat bangunan di atas air, yaitu model panggung, untuk tipe kamar suite dan deluxe room. Bertujuan untuk mengoptimalkan view dalam bangunan.</p>
	<p>Mengimplementasikan bentuk bangunan arsitektur Jawa dan arsitektur khas Demak</p>

<p>Bagaimana bentuk dan ekspresi bangunan hotel resort di Kawasan pantai Istambul dengan konteks arsitektur neo vernakular yang sesuai terhadap lingkungan sekitar di Kabupaten Demak?</p>	<p>sebagai dasar dalam membuat bentuk bangunan.</p>
	<p>Menciptakan ide gagasan baru dari bentuk bangunan arsitektur jawa dan arsitektur Demak yang berkaitan dengan unsur kebudayaan menjadi lebih modern.</p>

Tabel 6. 1 Kajian pendekatan desain bangunan

Sumber : Analisis pribadi 2021

## 6.2 Pendekatan Desain Arsitektur

### 6.2.1 Tata Elemen Arsitektural

Menggunakan ragam hias seperti flora, fauna, alam, agama yang ada pada bagian dari rumah adat jawa, yang kemudian di aplikasikan kedalam ornament bangunan hotel resort.

### 6.2.2 Tipologi Bentuk Atap

Menggunakan 3 jenis atap, yaitu limasan, joglo, dan atap tajuk susun 3 yang juga merupakan implementasi dari bangunan Masjid Agung Demak sebagai ikon wisata di kota Demak. menyesuaikan dengan jenis kamar yang ada, untuk deluxe room memakai jenis atap limasan, sementara untuk kamar suite room, memakai jenis atap joglo. Hal itu juga berkaitan dengan tingkatan fasilitas dan luasan ruangan di dalam kamar. Menyesuaikan dengan tingkatan yang ada pada filosofi atap jawa, yaitu menengah untuk limasan dan kalangan atas ( bangsawan ) untuk joglo. Bentuk atap juga mempengaruhi keberadaan bangunan terhadap kondisi iklim, seperti hujan, bentuk atap dengan tritiras yang lebar, dapat melindungi ruang dalam bangunan dari terpaan air hujan.

### 6.2.3 Orientasi Bangunan

Membuat orientasi bangunan menghadap ke arah selatan atau utara, ( pantai , sungai ) dan timur atau barat. menyesuaikan dengan prinsip masyarakat jawa, yaitu meletakkan pintu masuk yang mengarah ke Kawasan perairan, melihat juga dari sudut pandang arsitektur jawa yang mengenal istilah unsur air yang dekat dengan rumah, memiliki arti kesucian, serta menggambarkan symbol biologis.

#### **6.2.4 Bentuk Bangunan**

Melihat dari tinjauan arsitektur neo vernakular, yaitu bentuk desain bangunan yang lebih modern. Maka dalam rancangan pada bangunan hotel resort, di mungkinkan memiliki bentuk lebih modern, dengan penggunaan material serta konsep bangunan yang lebih kontemporer dan ramah lingkungan. Ciri khas dari bangunan hotel resort ini adalah, mengaplikasikan bentuk, ornament, tatanan ruang dari ikon kota Demak yaitu Masjid Agung Demak, dan perpaduan antara unsur rumah jawa yaitu joglo.

#### **6.2.5 Mengoptimalkan Kondisi Lingkungan**

Melihat dari prinsip desain arsitektur neo vernakular, yaitu mencerminkan kondisi lingkungan pada fisik bangunan, seperti topografi dan iklim, dimana implementasinya adalah konsep bangunan lebih terbuka, seperti yang ada pada bangunan di jawa, terbuka tanpa dinding, sehingga pengoptimalan penghawaan dan pencahayaan pada bangunan menjadi lebih maksimal, tidak lupa dengan peletakan bukaan pada bangunan. selain itu juga, bangunan lebih di tinggikan, karena mengantisipasi kejadian alam seperti banjir, yang sewaktu – waktu dapat melanda bangunan hotel resort.

#### **6.2.6 Mengoptimalkan Elemen Non Fisik Pada Bangunan**

Menyesuaikan dengan ciri – ciri arsitektur yaitu tidak hanya menampilkan elemen fisik saja pada bangunan, melainkan juga ada elemen non fisik, yang dapat diterapkan dalam bentuk modern seperti pola pikir, budaya, kepercayaan, tata letak yang mengacu pada makro cosmos, religi dan lainnya menjadi konsep dan kriteria perancangan. Elemen non fisik yang dapat di aplikasikan ke dalam rancangan hotel resort adalah mengacu pada konsep dan filosofi yang ada pada bangunan arsitektur jawa dan Masjid Agung Demak.

### **6.3 Contoh Implementasi Konsep Pada Bangunan**

#### **6.3.1.1 Djoglo Luxury Bungalow**

Terletak di Kota Malang Jawa Timur, Djoglo luxury bungalow menjadi bangunan dengan konsep rumah joglo kontemporer untuk menerapkan fungsi utama, yaitu sebagai tempat berkumpul keluarga yang hangat. Perpaduan nilai tradisional terletak pada 11 rumah tradisional jawa joglo di hadirkan pada bentuk yang kontemporer, dengan pemakaian unsur – unsur material modern. 10 unit bangunan joglo kecil dan 1 unit

bangunan joglo besar, menempati di lahan seluas 1,3 hektar di tepi lapangan golf. Menurut sang arsitek yaitu Felandro Madjid, ide untuk membuat bangunan rumah joglo kontemporer muncul sebagai pertimbangan komersial, yaitu tetap memegang teguh joglo



Gambar 6. 2 Djoglo luxury bungalow

Sumber : Dsgntalk.com

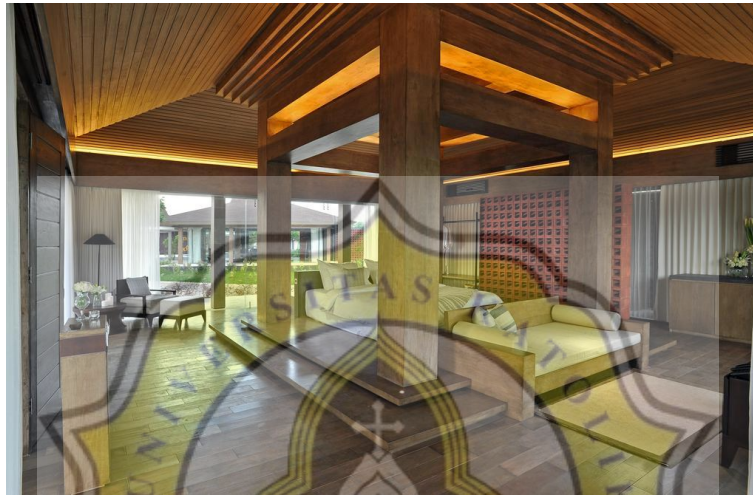
tradisional, namun dikemas lebih ke kontemporer. Masih memegang teguh konsep rumah joglo yang berorientasi ke pusat, menampilkan atap joglo dengan garis yang lebih slim, serta penggunaan material atap dari tanah liat menjadi atap aspal yang tipis.



Gambar 6. 3 Hunian pada kawasan djoglo luxury bungalow

Sumber : www.agoda.com

Pada bagian depan, terdapat Djati lounge, yang menampung fungsi sebagai ruang serbaguna, restoran, café, dan area penerima tamu. Terdapat juga kolam renang bagi tamu pada area belakang bangunan. Bentuk atap joglo, meniru dari bentuk – bentuk gunung yang ada di sekitarnya, bagi masyarakat jawa, gunung adalah tempat yang sacral, karena hal itu, sang arsitek memberikan jarak antar bangunan, dengan jalan, taman, kolam, agar bangunan lebih terlihat besar dan agung.



Gambar 6. 4 Interior bungalow

Sumber : [www.booking.com](http://www.booking.com)

Genteng tanah liat, sudah tidak terlihat pada bangunan ini, arsitek menghadirkan warna terakota yang hadir melalui krawangan (rancang secara khusus ). Pemakaian yang terlihat, ada pada bagian selubung bangunan di samping Djati lounge. Krawangan digunakan agar cahaya dan udara dapat masuk kedalam bangunan, dan tidak untuk tempas air hujan. Warna dari terakota dan kayu juga memberikan kesan yang hangat pada desain bangunan ini, walaupun bangunan terlihat lebih modern.



*Gambar 6. 7 Djati lounge*

Sumber : [Arsitag.com](http://Arsitag.com)



*Gambar 6. 6 Teras Djati lounge*

Sumber : [www.booking.com](http://www.booking.com)



*Gambar 6. 5 Interior bungalow*

Sumber : [Archdaily.com](http://Archdaily.com)